



Pengaruh Penggunaan *Literacy Cloud* terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman

Anggun Islami^{1✉}, Lukman Nulhakim², Astri Dwi Jayanti Suhandoko³

Universitas Terbuka, Indonesia^{1,3},

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia²

e-mail : islamianggun@gmail.com¹, lukman.nulhakim@untirta.ac.id², astri.dwi@ecampus.ut.ac.id³

Abstrak

Pentingnya menggunakan media pembelajaran untuk generasi *alpha* dapat dilihat dari tuntutan zaman yang semakin serba digital, di mana teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam aktivitas keseharian. Media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi mampu memfasilitasi pengajaran yang lebih menarik dan cocok dengan gaya belajar generasi *alpha* yang dominan dengan penggunaan teknologi. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media pembelajaran *literacy cloud* terhadap minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4. Populasi dalam penelitian ini melibatkan total 749 siswa kelas 4 yang berada di gugus 056. Sampel nya terdiri dari 70 siswa di SDN Buaran Mangga II dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melibatkan angket, tes, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *literacy cloud* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Implikasi penelitian ini memberikan wawasan kepada guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan *literacy cloud* sebagai sumber rujukan yang berharga. Penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang efektivitas *literacy cloud* sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan, memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan berorientasi teknologi, dan memberikan panduan praktis bagi guru dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: Literacy Cloud, Minat Baca, Keterampilan Membaca Pemahaman.

Abstract

The importance of using learning media for the alpha generation can be seen from the demands of an increasingly digital age, where technology has become an inseparable part of daily activities. Learning media integrated with technology can facilitate more interesting teaching and match the learning style of the alpha generation which is dominant with the use of technology. This study used a quasi-experiment to evaluate the effect of using literacy cloud learning media on reading interest and comprehension skills of grade 4 students. The population in this study involved a total of 749 grade 4 students in cluster 056. The sample consisted of 70 students at SDN Buaran Mangga II using purposive sampling technique. Data collection techniques involved questionnaires, tests, observations, and interviews. The results showed that the use of literacy cloud had a positive effect on increasing students' reading interest and comprehension skills, with the average score of the experimental class higher than the control class. The implications of this research provide insight for teachers and schools to improve the quality of learning by utilizing Literacy Cloud as a valuable reference source. This research also contributes to the understanding of the effectiveness of Literacy Cloud as a learning medium in educational contexts, provides a basis for the development of technology-oriented educational policies, and provides practical guidance for teachers in increasing students' reading interest and reading comprehension skills.

Keywords: Literacy Cloud, Reading Interest, Reading Comprehension Skill.

Copyright (c) 2024 Anggun Islami, Lukman Nulhakim, Astri Dwi Jayanti Suhandoko

✉ Corresponding author :

Email : islamianggun@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas individu dengan menyediakan ilmu, keahlian, dan nilai-nilai yang penting untuk pengembangan menyeluruh (Manongga, 2021). Pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif dan berpikir kritis, tetapi juga membangun kreativitas dan adaptabilitas individu terhadap perubahan. Investasi dalam pendidikan, mulai dari jenjang dasar hingga tinggi, memiliki dampak jangka panjang pada pertumbuhan masyarakat dan negara. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dasar, terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak, diakui sebagai langkah strategis. Meskipun kemampuan membaca krusial, banyak siswa masih menghadapi tantangan memahami isi bacaan, menyoroti perlunya fokus pada pemahaman konten dalam upaya peningkatan keterampilan membaca (Aldina Apriliansyah, 2022).

Dirilis dalam Kemendibudristek tahun 2022 bahwa Indonesia naik 6 posisi dari hasil PISA tahun sebelumnya yang mana Indonesia menempati urutan 8 terbawah dari 70 negara yang berkaitan dengan literasi yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2022). Penilaian PISA digunakan sebagai referensi dan alat evaluasi untuk mengukur kualitas pendidikan di negara partisipan. Indonesia juga berpartisipasi dalam program ini sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan telah membantu perkembangan kemampuan membaca, matematika, dan sains pada anak sesuai dengan standar nasional. Selain itu, partisipasi ini juga bertujuan untuk membandingkan program pendidikan Indonesia dengan program di negara-negara lain yang turut serta dalam penilaian PISA (Hewi & Shaleh, 2020).

Gerakan Literasi Nasional, berdasarkan kesepakatan *World Economic Forum* 2015, mengidentifikasi enam jenis literasi yang penting dikuasai oleh semua individu yaitu literasi bahasa dan sastra, numerik, sains, digital, financial, dan budaya serta kewargaan. Pendidikan dasar harus memanfaatkan teknologi, seperti *Literacy Cloud*, untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui media pembelajaran yang menarik. Menurut Nasrullah et al., (2017) dan Anisa Manongga (2021) *literacy cloud* sebagai perpustakaan digital, memberikan akses fleksibel bagi guru, murid, dan orangtua, mendukung kegiatan belajar mandiri, dan memiliki manfaat signifikan terutama selama masa pandemi (Marwati, 2018; Sayekti, 2022). Namun, tantangan masih ada dalam memperbaiki ketertarikan membaca siswa di zaman digital ini, dengan pengaruh audio-visual dan aktivitas digital lainnya menjadi faktor penurunan minat baca. Pembentukan budaya literasi melibatkan peran semua pihak, termasuk sarana-prasarana, masyarakat, dan orangtua, untuk memastikan efektivitas dalam menumbuhkan minat baca.

Keterampilan membaca pemahaman, sebagai kunci dalam memahami sumber bacaan, memiliki dampak besar dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Peningkatan keterampilan membaca memungkinkan individu memperluas pengetahuan, memperoleh informasi baru, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Pembiasaan membaca secara teratur dan beragam jenis teks merupakan langkah penting dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman. Oleh karena itu, upaya perbaikan kualitas pendidikan harus melibatkan praktik membaca yang baik dan beragam untuk memastikan dampak positif pada pemahaman siswa.

Di era serba digital seperti saat ini, kita sebagai pendidik juga harus berkembang dan bisa memanfaatkan teknologi termasuk di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar contohnya dalam media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. Menurut Anisa Manongga (2021) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dan memancing minat baca mereka. Salah satu alternatif bahan ajar yang bisa dimanfaatkan yaitu *Literacy Cloud*. Media pembelajaran ini berbasis digital, sangat cocok untuk era digitalisasi saat ini (Marwati, 2018).

Literacy cloud sebagai perpustakaan digital yang diproduksi oleh *Room to Read*. Perpustakaan digital ini dapat diakses dengan waktu dan tempat yang fleksibel. Tidak hanya diperuntukkan bagi guru, tetapi juga murid dan orangtua juga dengan mudah mengaksesnya. Pengoperasiannya pun mudah, mulai dari membuat akun, mencari buku yang di mau, dan baca dengan nyaman. Selain itu, juga membuat siswa mandiri dalam belajar (Sayekti, 2022).

Peneliti ingin mengetahui dampak positif penggunaan *literacy cloud* karna siswa sekolah dasar sekarang adalah para generasi *alpha*, mereka terlahir dan berkembang ditengah pesatnya perkembangan teknologi informasi. Keadaan ini mempengaruhi gaya belajar mereka yang cenderung lebih suka visual dan berbasis multimedia. Mereka lebih senang pada materi pelajaran yang diajarkan dalam bentuk video, gambar dan animasi daripada hanya teks saja.

Generasi *alpha* tumbuh di lingkungan yang cepat berubah dan sering kali beradaptasi dengan teknologi baru dengan cepat. Mereka lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan dan berinteraksi dengan berbagai platform digital dan aplikasi baru. Setiap siswa memiliki preferensi belajar yang berbeda. Meskipun ada trend umum dalam gaya belajar mereka, guru harus tetap berusaha menghadirkan metode dan media pembelajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi unik dari setiap siswa dalam kelas.

Dengan menggunakan media *literacy cloud* tersebut, peneliti ingin mengkaji sejauh mana pengaruhnya dalam meningkatkan daya tarik membaca dan keterampilan memahami bacaan pada siswa walaupun dengan keadaan yang seadanya, ditempat yang diteliti sangat kekurangan ruang kelas, murid yang kurang antusias, minim bahan bacaan, dan tidak mempunyai perpustakaan. Tapi dengan zaman era digital sekarang, semua bisa digunakan asal gurunya bisa kreatif.

Selain minat, pemahaman baca siswa yang rendah juga salah satu masalah dalam pembelajaran siswa di sekolah dasar. Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan teks tertulis dengan baik dengan melibatkan pemahaman kata-kata, kalimat dan paragraf serta kemampuan untuk menghubungkan informasi, mengenali ide pokok dan mengekstrak makna dari teks yang dibacanya. Nilai Asesmen Kompetensi Minimum yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek menunjukkan bahwa rapor pendidikan SDN Buaran Mangga II pada tahun 2022 kurang dari 22.58% siswa yang mencapai kompetensi minimum. Data ini menunjukkan bahwa kurang dari 40% siswa telah mencapai tingkat minimum kompetensi literasi membaca, dan diperlukan upaya untuk mendorong siswa mencapai kompetensi tersebut. Evaluasi peserta didik mencakup kemampuan literasi dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi berbagai jenis teks, baik informasional maupun fiksi. Selain mendapatkan nilai rapor pendidikan yang masuk dalam kategori rendah, hasil asesmen diagnostik kognitif pada mata pelajaran bahasa Indonesia di awal tahun ajaran 2023-2024 menunjukkan nilai rata-rata hanya mencapai 60,31. Dari data tersebut, hanya 28 dari 70 siswa di kelas 4 yang berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk menggunakan media teknologi dalam penelitian ini.

Memanfaatkan *literacy cloud* sebagai salah satu bentuk media pengajaran digital yang inovatif berpotensi untuk meningkatkan ketertarikan dalam hal membaca di kalangan siswa SD. Melalui penggunaan teknologi, interaktivitas, dan akses ke berbagai bahan bacaan yang menarik, *literacy cloud* dapat menciptakan pengalaman yang menarik dan memikat bagi siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat baca dan menjadikan aktivitas membaca menjadi lebih menyenangkan. *Literacy cloud* juga berpotensi meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Dengan menyajikan konten pembelajaran yang interaktif, visual dan mudah diakses *literacy cloud* mampu mendukung siswa dalam mengerti isi bacaan yang dibaca dengan baik. Dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, *literacy cloud* dapat memberikan pengalaman belajar yang personal dan membantu siswa membangun keterampilan membaca pemahaman yang kuat.

Unsur kebaharuan penelitian ini yaitu terdapat pada penggunaan media pengajaran *Literacy Cloud* dalam upaya mendongkrak minat baca dan kemampuan membaca pemahaman. Jika siswa sudah minat dengan

kegiatan membaca, maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Jika sebelumnya cara meningkatkan minat baca anak dengan menyediakan perpustakaan dan membaca buku secara langsung, maka di penelitian ini saya ingin mengintegrasikan media pembelajaran berbasis digital dalam materi yang ada di kurikulum merdeka. Seiring dengan berkembangnya zaman semua akan beralih serba digital, termasuk memanfaatkan platform perpustakaan digital seperti *literacy cloud*. Didalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan koleksi buku dalam *literacy cloud* yang berbasis buku digital tetapi juga versi videonya. Sangat cocok untuk generasi *alpha* yang gaya belajarnya cenderung audio-visual.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami tentang dampak penerapan *literacy cloud* sebagai media pembelajaran terhadap ketertarikan dalam membaca dan keterampilan memahami bacaan siswa kelas 4 di SD Negeri Buaran Mangga II. Rumusan masalah mencakup evaluasi dampak *literacy cloud* pada ketertarikan membaca serta kemampuan memahaminya dengan membandingkan antara kelas eksperimen (menggunakan *literacy cloud*) dan kelas kontrol (menggunakan media konvensional). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru, sekolah, dan dunia pendidikan secara umum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan *literacy cloud* sebagai sumber rujukan yang berharga.

METODE

Penetapan metode berdasarkan tujuan penelitian, jika penelitian mengikuti pendekatan hipotesis, metode penelitian kuantitatif dapat digunakan (Waruwu et al., 2023). Penerapan metode eksperimen bertujuan untuk mengukur dampak dari suatu tindakan tertentu. Dalam penelitian ini, dilakukan penelitian menggunakan metode *Quasi-Experiment* dengan desain kelompok kontrol *nonequivalent*.

Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas 4 di Gugus 056, yang terdiri dari 24 kelas dengan jumlah total 749 siswa. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel terdiri dari siswa kelas 4 di SD Negeri Buaran Mangga II.

Perolehan data yang diterapkan mencakup distribusi angket/kuesioner, ujian, observasi kelas, dan wawancara. Untuk mengevaluasi minat baca siswa, digunakan angket dengan kriteria yang dikembangkan oleh Burs dan Lowe, yang mencakup aspek-aspek seperti; kesadaran akan kebutuhan membaca, upaya mencari materi bacaan, kepuasan dan ketertarikan pada bacaan. Skala Likert digunakan untuk menilai setiap pernyataan dalam angket, skor total angket diinterpretasikan untuk menilai tingkat minat baca siswa. Data tes dikumpulkan untuk mengevaluasi kemampuan pemahaman membaca siswa. Tes ini berbentuk pertanyaan pilihan ganda yang mencakup materi bahasa Indonesia kelas 4, dan dilakukan sebelum dan setelah penerapan media *literacy cloud*. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati minat baca siswa dan keterampilan membaca pemahaman selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi struktural digunakan untuk mencatat partisipasi siswa, perhatian, dan ketertarikan terhadap bacaan. Wawancara dilakukan dengan perwakilan siswa untuk mendapatkan data lebih mendalam tentang minat baca dan keterampilan membaca pemahaman, wawancara mencakup pertanyaan terstruktur dan terbuka.

Data angket dan tes diolah menggunakan analisis statistik kuantitatif, termasuk uji validitas dan reliabilitas. Data dari observasi, wawancara, dan hasil analisis kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang minat baca dan kemampuan memahami bacaan. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi alat pengukur yang digunakan, dan mendapatkan hasil yang akurat untuk dijadikan alat ukur. Teknik analisis pengolahan data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Penggunaan media pembelajaran *literacy cloud* diharapkan dapat menambah minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui integrasi teknologi, bahan bacaan menarik, dan strategi pembelajaran efektif. *Literacy cloud* memberikan akses mudah dan luas ke berbagai jenis bacaan, termasuk buku, cerpen, artikel, *e-book*, dan sumber bacaan digital lainnya. Pemilihan bahan bacaan yang beragam

disesuaikan dengan minat dan tingkat bacaan siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti *literacy cloud*, menciptakan pengalaman pembelajaran interaktif. Integrasi keterampilan membaca dan membaca pemahaman memungkinkan penggabungan aktivitas membaca yang disesuaikan dengan konten pembelajaran, memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam kurikulum. Platform ini juga memberikan dukungan visual, penjelasan, dan latihan untuk memperkuat keterampilan membaca pemahaman siswa melalui pembacaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 4 di SD Negeri Buaran Mangga II, terdiri dari dua kelas: kelas 4-a sebagai kelompok kontrol dan kelas 4-b sebagai kelompok eksperimen. Data pretest menunjukkan bahwa nilai awal minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol. Namun, setelah melalui perlakuan menggunakan media *Literacy Cloud*, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ketertarikan membaca dan kemampuan memahami bacaan siswa di kelas eksperimen, sedangkan peningkatan di kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional lebih rendah. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Literacy Cloud* dapat mempengaruhi positif ketertarikan membaca dan memahami bacaan pada siswa kelas 4. Observasi dan wawancara juga menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih baik dan antusiasme siswa terhadap kegiatan membaca, dengan preferensi terhadap buku dengan gambar dan pengalaman positif menggunakan media digital seperti *Literacy Cloud* dalam pembelajaran.

Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi yang normal atau tidak sehingga layak untuk diuji secara statistik. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dalam perangkat lunak SPSS 27.

Tabel 1. Hasil Output SPSS Uji Normalitas Minat Baca

		<i>Tests of Normality</i>					
		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Kelas	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Minat	Postest Eksperimen	.131	35	.135	.942	35	.066
Membaca	Postest Kontrol	.143	35	.068	.956	35	.178

a. *Lilliefors Significance Correction*

Tabel 2. Hasil Output SPSS Keterampilan Membaca Pemahaman

		<i>Tests of Normality</i>					
		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Kelas	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Keterampilan Membaca	Postest Eksperimen	.141	35	.078	.940	35	.056
Pemahaman	Postest Kontrol	.204	35	.001	.943	35	.068

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai signifikasnsi pada kedua tabel melebihi 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data minat baca dan kemampuan memahami bacaan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok sampel data, yang diambil dari populasi yang berbeda memiliki kesamaan.

Tabel 3. Hasil Output SPSS Uji Minat Baca

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
Minat Membaca	<i>Based on Mean</i>	.925	1	68	.340
	<i>Based on Median</i>	.710	1	68	.402
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.710	1	66.839	.402
	<i>Based on trimmed mean</i>	.904	1	68	.345

Tabel 4. Hasil Output SPSS Keterampilan Membaca Pemahaman

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
Keterampilan Membaca Pemahaman	<i>Based on Mean</i>	3.107	1	68	.082
	<i>Based on Median</i>	3.121	1	68	.082
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	3.121	1	66.578	.082
	<i>Based on trimmed mean</i>	3.070	1	68	.084

Dari hasil uji diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi pada *Based on Mean* pada kedua tabel melebihi 0.05, maka dapat dikatakan varians datanya adalah **sama (homogen)**.

Uji Perbedaan Rata-rata (*t test*)

Uji ini dimaksudkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dari dua sampel yang tidak berhubungan satu sama lain. Syarat dasar untuk menggunakan pengujian ini adalah bahwa data tersebut memiliki distribusi normal dan homogen (walaupun tidak selalu mutlak).

Tabel 5. Hasil Output SPSS Uji T Minat Baca

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
Minat Membaca	<i>Equal variances assumed</i>	.925	.340	8.428	68	.000	7.371	.875	5.626	9.117
	<i>Equal variances not assumed</i>			8.428	66.972	.000	7.371	.875	5.626	9.117

Menurut hasil uji diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar melebihi t tabel ($8.428 > 1.995$). Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, kesimpulannya hipotesis pertama diterima, yaitu **“Terdapat**

pengaruh penggunaan media pembelajaran literacy cloud terhadap minat baca siswa di SDN Buaran Mangga II”.

Tabel 6. Hasil Output SPSS Uji *t* Keterampilan Membaca Pemahaman

		<i>Independent Samples Test</i>								
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
Keterampilan Membaca Pemahaman	<i>Equal variances assumed</i>	3.107	.082	13.864	68	.000	6.743	.486	5.772	7.713
	<i>Equal variances not assumed</i>			13.864	64.009	.000	6.743	.486	5.771	7.714

Menurut hasil uji diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.05$ dan nilai *t* hitung melebihi *t* tabel ($13.864 > 1.995$). Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, kesimpulannya hipotesis kedua diterima, yaitu **“Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Literacy Cloud terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman siswa di SDN Buaran Mangga II”**

Pembahasan

Pertama, terdapat pengaruh penggunaan *literacy cloud* dalam mengajar untuk menambah ketertarikan dalam membaca pada siswa kelas 4. Berdasarkan hasil pengujian, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 85.0 sedangkan kelas kontrol 79.1, data tersebut dapat dilihat dari tabel deskriptif ditabel 4.1. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa adanya perbedaan antara mean diantara kedua kelompok, sehingga kesimpulannya bahwa kelas yang menggunakan *literacy cloud* memiliki minat lebih tinggi daripada kelas konvensional. Sependapat dengan Yeni Ernawati & Andina Muchti (2022) bahwa media pengajaran digital alternatif yang beragam semakin mempermudah proses pembelajaran siswa dan memberikan bantuan kepada guru dalam penyampaian materi di dalam kelas. Salah satu media yang berbasis teknologi yang sangat mungkin digunakan adalah *Literacy cloud* yang memiliki desain menarik. Selain tampilan yang menarik perhatian siswa juga berpengaruh dalam menarik minat baca siswa karna sesuai dengan gaya belajar generasi Alpha yaitu lebih menyukai media visual dan melibatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Kedua, adanya perbedaan nilai keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan media *literacy cloud* dengan media konvensional. Menurut Emilia Sartika & Sujarwo (2021), seringkali kegiatan membaca akan meningkatkan kemampuan dalam memahami bacaannya. Berdasarkan temuan di penelitian tersebut, penelitian ini membuktikan bahwa benar dengan semakin intens nya siswa diberi ruang untuk mengeksplor bacaannya, maka semakin baik pula pemahamannya akan bacaan.

Menganalisis pendapat Nugraha (2023) dalam penelitiannya tentang memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan memahami bacaan pada siswa. Integrasi *literacy cloud* dalam pembelajaran dapat merangsang pertumbuhan budaya literasi digital. Keterampilan membaca pemahaman mencakup kemampuan untuk memahami dan menafsirkan isi bacaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh teori Burns (1984) ada

beberapa dasar keterampilan membaca yaitu siswa mampu memahami kata, kalimat, paragraph dan keseluruhan isi bacaan.

Dilihat dari analisis diatas tentang minat baca dan keterampilan membaca pemahaman maka bisa disimpulkan minat baca dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti orangtua dilingkungan keluarga dan guru dilingkungan sekolah. Semakin sering anak terpapar oleh buku dan bacaan yang menarik maka semakin besar pula peluang untuk meningkatkan minat baca. Dalam keterampilan membaca pemahaman, minat juga mengambil peran penting. Jika siswa sudah minat akan suatu hal, mereka akan terus mencari bahan bacaan baru dan menjadikan menjadikan kegiatan membaca adalah kebiasaannya. Dalam penelitian ini menggunakan media berbantuan *literacy cloud* untuk mendorong minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sesuai dengan perkembangan zaman, kita harus mengikuti arus generasi alpha, mempelajari gaya belajar mereka serta masuk kedalam dunianya.. Generasi alpha sangat menyukai pembelajaran yang interaktif, media berbasis teknologi, serta bahan bacaan dengan dukungan visual akan memberi pengalaman membaca yang menyenangkan bagi siswa.

Menurut Burns (1984) banyak aspek yang mempengaruhi keterampilan memahami bacaan, pembaca tidak hanya mampu membaca dan mengingat tetapi juga memahami isi bacaan dan mengolahnya secara kreatif. Hasil observasi dan wawancara dengan siswa dalam studi ini secara konsisten mencerminkan perkembangan, seperti peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi bacaan, hal ini bisa dilihat dari mereka bisa membuat ringkasan, mampu menemukan ide pokok pada cerita yang dibaca. Selain itu, juga meningkatnya kemampuan berfiir kritis siswa dalam hal menganalisis bacaan dan mengambil kesimpulan dari cerita tersebut.

Ketiga, sesuai dengan data yang terdapat pada tabel deskripsi, pada kelas kontrol yang hanya menggunakan media konvensional hanya mendapatkan nilai pretest 76.7 dan nilai posttest 79.1. Sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan media *literacy cloud* mendapatkan nilai rata-rata pretest 74.9 naik menjadi 85. Dalam penelitian ini menggunakan media *literacy cloud* untuk meningkatkan minat baca siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru sebaiknya menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menarik minat baca terhadap bahan pengajaran yang diberikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya secara positif. Selain itu, nilai *Sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.05$ dan nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel ($8.428 > 1.995$). Oleh karena itu, ada perbedaan yang signifikan antara nilai post-test dari kedua kelas yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *literacy cloud* berdampak pada minat baca siswa kelas 4.

Keempat, sesuai dengan data di tabel deskriptif, nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman meningkat setelah diberikan treatment media pembelajaran yaitu *literacy cloud* dari nilai 61.1 menjadi 80.1. Dilihat dari uji *t* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($13.864 > 1.995$) Karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *post-test* di semua kelompok, menjelaskan bahwa Penggunaan media pengajaran *literacy cloud* mempengaruhi keterampilan membaca memahami pada siswa. Sependapat temuan Halawa pada tahun 2020 bahwa secara tidak langsung minat baca mempengaruhi keterampilan siswa dalam memahami bacaan. Sesuai dengan penelitian ini juga menunjukkan hasil yang bisa dilihat dari tabel deskriptif nilai rata-rata *pret-test* dan *post-test* kemampuan memahami bacaan pada kelas kontrol yang hanya menggunakan media konvensional yaitu dari nilai 61.6 menjadi 67.7, sedangkan pada kelas eksperimen dengan media *literacy cloud* mengalami kenaikan nilai yang cukup signifikan yaitu dari 61.1 menjadi 80.1.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya bahwa penggunaan *literacy cloud* sebagai alat pembelajaran berdampak pada peningkatan minat baca siswa dalam kelas eksperimen. Diketahui

bahwa nilai pretest 74,9 dan posttest menjadi 85. Dan untuk variabel keterampilan membaca pemahaman terdapat pengaruh penggunaan *literacy cloud* sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, yaitu dari 61,1 naik menjadi 80,1. Dari hasil tersebut diketahui bahwa terjadinya peningkatan sehingga disimpulkan adanya pengaruh penggunaan *literacy cloud* sebagai media pengajaran untuk mendorong ketertarikan untuk membaca dan keterampilan memahami bacaan. Terdapat perbedaan dalam ketertarikan dalam membaca dan kemampuan memahami bacaan pada siswa antara kelas kontrol yang belajar menggunakan media konvensional, dan kelas eksperimen yang pembelajarannya melibatkan penggunaan media pembelajaran *literacy cloud*. Studi ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang efektivitas *literacy cloud* sebagai alat pembelajaran dalam konteks pendidikan. Temuan ini dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih berfokus pada teknologi, serta memberikan panduan praktis bagi guru dalam meningkatkan mendorong ketertarikan untuk membaca dan kemampuan membaca memahami pada siswa. Rekomendasi penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi penerapan *literacy cloud* tidak hanya pada tingkat kelas tinggi, tetapi juga dikelas rendah. Penelitian selanjutnya juga bisa meneliti efektivitas dan dampak penggunaan *literacy cloud* terhadap minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas rendah. Penerapan literasi sebaiknya sejak usia dini, semakin dini usia anak maka semakin cepat pula pemahamannya karna masih dalam fase perkembangan kritis, dan pembiasaan literasi sejak dini dapat memberikan dasar yang kuat untuk kemampuan membaca dan pemahaman mereka dikemudian hari. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam lagi tentang bagaimana *literacy cloud* dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum pembelajaran siswa kelas rendah. Selain itu, rekomendasi penelitian selanjutnya juga melibatkan eksplorasi potensi *literacy cloud* dalam merangsang keinginan siswa untuk menulis cerita sendiri dengan menggunakan imajinasi mereka. Penelitian ini dapat menggali bagaimana *literacy cloud* dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif pada tingkat sekolah dasar. Dengan memotivasi siswa untuk mengekspresikan ide dan cerita mereka sendiri, *literacy cloud* dapat menjadi sarana yang berharga untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis sejak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan pengambil kebijakan dalam mengintegrasikan *literacy cloud* sebagai alat pembelajaran yang holistic ditingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Pathiyah, A. R. dan T. H. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Pamijahan Ciawigebang. *Atsar Unisa*, 2(1), 1–23.
- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Aldina Apriliansyah. (2022). Identifikasi Kemampuan Membaca Anak Usia Sekolah Dasar kelas 4. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Astuti, L. S. (2017). Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 40–48. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>
- Barasandji, S., Program, M., & Dalam, G. (2014). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas I SDN Nambo Kec . Bungku Timur. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 147–
- Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 6 No 1 Februari 2024
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 679 *Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman - Anggun Islami, Lukman Nulhakim, Astri Dwi Jayanti Suhandoko*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>
- 160.
- Basar, A. M. (2022). Meningkatkan Budaya Membaca Melalui Literacy Cloud. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v5i1.10530>
- Benedicta, A., Fitrianti, A., Apriliana, C., & Apriani, Y. (2021). Literacycloud : Alternatif Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *PGSD*, 1, 49–57.
- Bintang Lony Vera Victory. (2022). Kajian Literatur : Permasalahan Kemampuan Membaca Pada Siswa Sekolah dasar Kelas Tinggi. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 12–17.
- Burns. (1984). *Teaching Reading In Today's Elementary Schools* (L. Wolozin (ed.); Third). Houghton Mifflin Company.
- Darmono, D., Si, M., Malang, U. N., Gerakan, D. A. N., & Sekolah, L. (2016). Keberaksaraan informasi dan gerakan literasi sekolah. *Makalah Disampaikan Pada Pelatihan Manajemen Perpustakaan Sekolah*, April 22 Sd 24, April, 0–18.
- Dewi Resti Sari. (2022). the Influence of Using Literacy Cloud As a Mobile Learning Towards Students' Reading Comprehension. *Raden Intan Lampung*.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Halawa, N. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.26418/ekha.v2i2.32786>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Inawati. (2018). Hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa sdn keromongan. *Journal of Language Education*, 2(1), 74–92.
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Kartini, A., & Hermansah, I. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Dengan Model MLM Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 83–93. <https://doi.org/10.29407/jpdpn.v6i2.14534>
- Kharizmi, M. (2021). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan. *Ragam : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 102–108.
- Kurniawati, U. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 40–50.
- ma'rifatul Inayah, C. H. (2022). Pemanfaatan Google Books untuk Meningkatkan Literasi Siswa. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 1, 6.
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 978-623-98(November), 1–7.
- Marwati, M. B. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd. *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 6.

- 680 *Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman - Anggun Islami, Lukman Nulhakim, Astri Dwi Jayanti Suhandoko*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>
- Mochammad Amirudin Ichda, A. B. W., & Hariyanto, A. E. A. (2023). Pemanfaatan Chromebook dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Rendah Melalui Implementasi Cerita Bergambar Berbantuan Aplikasi Literacy Cloud. *Reforma*, 13(1), 9.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 33.
- Nopita, H., & Dafit, F. (2021). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat baca Siswa di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 134–147.
- Nugraha, D. M. D. P. (2023). Pengaruh Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Elementary*, 6(1), 11–18.
- Nunung Febriana. (2015). Pengaruh Model Membaca Total Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 14.
- Nur Ardilla. (2022). Peran Orang Tua dan Guru PAda Minat Belajar (Studi Kasus Pada Kemampuan Membaca Siswa). *Nizhamiyah*, XII(2), 110–126.
- OECD. (2022). Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2022. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud*, 021, 1–206.
- Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita. (2022). Optimalisasi penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Sariyem. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7.
- Sartika, E., & Sujarwo. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, 3(2), 97–106.
- Satriani, S. (2021). Gambaran Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 327. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20354>
- Sayekti, O. M. (2022). Pendidikan Karakter melalui Digitalisasi Cerita Anak Bermuatan Budaya: Analisis pada Aplikasi Literacy Cloud. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 200–210.
- Solihin, L. (2020). Darurat Literasi Membaca Di Kelas Awal: Tantangan Membangun SDM Berkualitas. *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 34–48. <https://doi.org/10.14203/jmi.v46i1.914>
- Srihartati, Y., & Nisa, K. (2023). Hubungan Program Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 168–178.
- Suba, I. M. (2022). Penerapan program Satu Murid Satu Pohon Literasi Dengan Berbantuan Literacy Cloud Untuk Meningkatkan Minat Baca Murid Kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 10.
- Sya, N., Perdana, A. S., & Murni, I. (2022). Pentingnya Pendidikan Nilai terhadap Siswa Sekolah Dasar di Era Global. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 6(2), 11819–11824.
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(1), 180.
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2896–2910.
- Yeni Ernawati, Andina Muchti, E. H. (2022). Peningkatan Literasi Baca-Tulis Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Literacy Cloud: Identifikasi Tokoh dan Watak dalam Dongeng. *Braz Dent J.*, 1(1), 1–8.